

## ABSTRAK

Pada hakikatnya keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama dalam kehidupan manusia. Namun pada kenyataannya, permasalahan K3 di Indonesia masih dianggap rendah, ini terbukti dari banyaknya kejadian kecelakaan kerja yang terjadi terutama di sektor konstruksi, HIRADC merupakan salah satu elemen yang penting karena berkaitan langsung dengan upaya pencegahan dan pengawasan bahaya yang nantinya dipergunakan untuk menentukan perencanaan K3 pada suatu usaha. Tempat kerja yang ditentukan untuk melakukan penelitian ini adalah Proyek pembangunan Gedung Rumah Susun di Perkampungan Industri Kecil (PIK) yang beralamat di perkampungan industri kecil 6, RT.6/RW.10, Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur. Pada tempat kerja ini akan dianalisis bahaya dan risiko yang akan terjadi dengan tahapan kegiatan konstruksi yang dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan di tempat kerja seperti pekerjaan penyusunan dan pembongkaran bekisting, pekerjaan pembesian, pengecoran, pemasangan dinding dan plester, pekerjaan instalasi listrik dan keramik, pengelasan, pemotongan dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode semi-kuantitatif berdasarkan HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). Penelitian diawali dengan proses identifikasi risiko dengan pendekatan HIRADC. Selanjutnya, pengambilan data dengan penyebaran kuisisioner Identifikasi Risiko. Hasil identifikasi risiko dinilai tingkat nilai risikonya dengan severity index (SI) yang meliputi nilai probabilitas (probability) dan dampak (severity) dalam bentuk presentase. Hasil presentase kemudian digolongkan menjadi tingkat matriks probabilitas dan dampak sehingga didapatkan matriks risiko. Matriks risiko yang didapatkan kemudian digolongkan kedalam tingkat risiko yang selanjutnya ditentukan cara pengendaliannya agar meminimiliasir dampak. Kata kunci : HIRADC, Kecelakaan Kerja, Pembangunan, K3, Konstruksi, Gedung.

## ABSTRACT

In essence, occupational safety and health is a top priority in human life. But in reality, OSH problems in Indonesia are still considered low, this is evident from the many incidents of work accidents that have occurred, especially in the construction sector, HIRADC is an important element because it is directly related to efforts to prevent and control hazards which will later be used to determine OSH planning in an effort. The work place determined to carry out this research is the Project for the construction of an Flats Building in a Small Industrial Village (PIK) which is located at 6 small industrial village, RT.6/RW.10, Penggilingan, Kec. Cakung, East Jakarta City. In this workplace, the hazards and risks that will occur with the stages of construction activities will be analyzed. As for the activities carried out in the workplace, such as work on compiling and dismantling formwork, ironing work, casting, wall and plaster installation, electrical and ceramic installation work, welding, cutting and so on. This study uses a semi-quantitative method based on HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). The research begins with a risk identification process with the HIRADC approach. Furthermore, data collection by distributing Risk Identification questionnaires. The results of risk identification are assessed by the severity index (SI), which includes probability and severity values in percentage form. The percentage results are then classified into levels of the probability and impact matrix to obtain a risk matrix. The risk matrix obtained is then classified into risk levels which are then determined by how to control them in order to minimize the impact.

Keyword : HIRADC, Work Accident, Development, OSH, Construction, Building.